

PENGARUH MOTIVASI BERKOPERASI DAN PELAYANAN KOPERASI TERHADAP MINAT MAHASISWA MENJADI PENGURUS KOPERASI MAHASISWA (KOPMA) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

Amat Ariyanto

Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

amaet23@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi berkoperasi dan pelayanan koperasi terhadap minat mahasiswa menjadi pengurus koperasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo. Penelitian ini dilakukan pada bulan April tahun 2013. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 26 orang. Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan tertentu, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan taraf kesalahan 5% adalah 23 orang. Metode pengumpulan data penelitian menggunakan angket yang di isi oleh responden. Teknik pengambilan sampel dengan sistem *random sampling*. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis regresi ganda dan uji parsial (uji t). Semua perhitungan analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 17.0 for Windows*. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa motivasi berkoperasi berada pada kategori cukup yaitu 52,18%, pelayanan koperasi berada pada kategori cukup yaitu 52,18%, dan minat menjadi pengurus berada cukup yaitu sebanyak 56,53%. Berdasarkan analisis kuantitatif menunjukkan bahwa motivasi berkoperasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi pengurus sebesar 25,40% dengan ($r_{x1y} = 0,493$ dan sig $0,254 < 0,05$). Pelayanan koperasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi pengurus sebesar 40,06% dengan ($r_{x2y} = 0,548$ dan sig $0,002 < 0,05$), dan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi berkoperasi dan pelayanan koperasi secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa menjadi pengurus sebesar 47,50%, dengan $F = 9,090$ dan sig $0,002 < 0,05$, harga $R^2 = 0,475$.

Kata Kunci : Motivasi, Pelayanan, Minat Dan Koperasi

A. PENDAHULUAN

Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas

kekeluargaan. Koperasi Mahasiswa (KOPMA) adalah salah satu jenis koperasi yang berada dilingkungan perguruan tinggi dan pengurus mahasiswa.

Tujuan koperasi itu sendiri adalah mengembangkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi Indonesia adalah perkumpulan orang-orang, bukan perkumpulan modal sehingga laba bukan merupakan ukuran utama kesejahteraan anggota. Manfaat yang diterima anggota lebih diutamakan dari pada laba. Meskipun demikian harus diusahakan agar koperasi tidak menderita rugi.

Antara motivasi berkoperasi dengan pelayanan koperasi adalah semakin tinggi motivasi berkoperasi semakin tinggi pula pelayanan koperasi yang diperlibatkannya.

Oleh karena itu, pelayanan dalam koperasi dilakukan oleh pengurus. Dalam menjalankan kegiatan usaha pengurus dapat menunjuk seseorang untuk mengelola. Namun pengurus dapat menunjuk seorang atau beberapa orang untuk menjadi karyawan. Pengurus dan karyawanlah yang melakukan pelayanan terhadap anggota

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi berkoperasi dan pelayanan koperasi terhadap minat mahasiswa menjadi pengurus koperasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah eks post facto, yaitu "suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut" (Sugiyono, 2012: 17). Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012: 15) "data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (skoring).

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Purworejo, sedangkan waktu penelitian dilakukan selama bulan April Tahun 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo sebanyak 26 mahasiswa. Teknik sampel yang digunakan sebanyak 23 mahasiswa. Metode pengumpulan data ialah metode dokumentasi dan metode angket atau kuesioner. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner sebagai alat ukur perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dari kuesioner yang dipakai. Data yang diperoleh melalui prosedur pengumpulan data. Teknik analisis data deskriptif menggunakan skor jawaban responden variable partisipasi anggota dikategorikan menjadi empat sebagai berikut :

$X > Mi + 1,5 Sdi$: tinggi
$Mi > X \leq Mi + 1,5 Sdi$: cukup
$(Mi - 1,5 Sdi) \leq X \leq Mi$: kurang
$X < Mi - 1,5 Sdi$: rendah

([http://disdikklungkung.net/content/view/73/46/.](http://disdikklungkung.net/content/view/73/46/))

Cara menghitung nilai Mi dan SDi adalah sebagai berikut :

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{nilai ideal tertinggi} + \text{nilai ideal terendah})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{nilai ideal tertinggi} - \text{nilai ideal terendah})$$

Dalam penelitian kuantitatif, banyak dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil. Penulis menggunakan analisa korelasi product moment. Korelasi product moment dengan angka kasar untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variable yang lain.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif variabel motivasi berkoperasi dan pelayanan koperasi terhadap minat mahasiswa menjadi pengurus koperasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo dapat diketahui bahwa motivasi berkoperasi dengan kategori cukup sebanyak 52.18%. Sedangkan untuk

kategori rendah sebanyak 47.82% dan untuk kategori tinggi dan rendah sebanyak 0%. Variabel pelayanan koperasi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Purworejo yang angketnya telah dilakukan analisis deskriptif, diperoleh 52.18% mahasiswa memiliki pelayanan pada kategori cukup. Sebesar 43.47% mahasiswa pada kategori rendah, sedangkan untuk pelayanan mahasiswa pada kategori tinggi dan kurang sebesar 0%.

Variabel minat menjadi pengurus koperasi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Purworejo berdasarkan analisis deskriptif, sebesar 56.53% berada pada kategori cukup. Minat menjadi pengurus koperasi mahasiswa pada kategori rendah sebesar 43.47%. Untuk 0% mahasiswa yang berada pada kategori tinggi dan kurang berminat menjadi pengurus.

Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh hasil sebagai berikut :

Dari analisis data yang dilakukan diperoleh nilai korelasi parsial antara motivasi berkoperasi dan minat menjadi pengurus koperasi mahasiswa (r_{x_1y}) sebesar 0,493 dan nilai signifikan 0,020. Apabila motivasi berkoperasi dikendalikan (tidak bervariasi), maka korelasi antara, motivasi berkoperasi dan minat menjadi pengurus koperasi mahasiswa hanya = 0,493 dan hasil ini adalah signifikan. Sedangkan Dari hasil analisis diperoleh nilai korelasi parsial antara pelayanan koperasi dengan minat menjadi pengurus koperasi mahasiswa (r_{x_2y}) sebesar 0,620 nilai signifikan 0,002. Dari pernyataan di atas, untuk lebih membuktikan adanya pengaruh bahwa motivasi berkoperasi dan pelayanan koperasi secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi pengurus koperasi mahasiswa dapat dilakukan dengan menggunakan uji F. pada uji F dapat ditunjukkan bahwa koefisien regresi (R) sebesar 0,689. Dan nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berkoperasi dan pelayanan koperasi terhadap minat mahasiswa menjadi pengurus koperasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo diterima.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi berkoperasi dan pelayanan koperasi terhadap minat mahasiswa menjadi pengurus koperasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo diterima.

Saran Untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi pengurus koperasi mahasiswa sebaiknya koperasi memberikan kesejahteraan bagi pengurus koperasi mahasiswa sehingga merasa tenang dan nyaman akan menumbuhkan motivasi berkoperasi dan dapat mengembangkan pelayanan koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung. Alfabeta

([http://disdiklungkung.net/content/view/73/46/.](http://disdiklungkung.net/content/view/73/46/))